



UIN
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

Religreen
Sustainable Minds, Greener Futures

ROADMAP PENELITIAN

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

TAHUN 2025–2029

Membangun Ekosistem Penelitian
Integratif, Berdampak, dan
Bereputasi Global untuk Mendukung
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung sebagai
Kampus Dakwah dan Peradaban



2025

Strengthening
Research
Governance



2026

Strengthening
Research
Groups



2027

Collaborative &
Interdisciplinary
Research



2028

International
Reputation



2029

Research
Impact



**LEMBAR PENGESAHAN
ROADMAP PENELITIAN
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
TAHUN 2025–2029**

Dokumen Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai pedoman strategis dalam pengembangan penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode tahun 2025–2029. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, serta peningkatan mutu penelitian yang selaras dengan visi universitas, kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Agenda Riset Nasional, serta arah pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan disahkannya dokumen ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam mengembangkan penelitian yang integratif, inovatif, kolaboratif, berdampak, dan bereputasi global guna mendukung terwujudnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban.

Tulungagung, 10 April 2025

**Menyetujui,
Ketua LP2M**



Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.
NIP. 197507192003121002

**Mengesahkan,
Kepala Pusat Penelitian**

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.

Dr. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.
NIP. 198605282014032002

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., teladan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peradaban, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Roadmap Penelitian ini merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai arah kebijakan pengembangan penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode tahun 2025–2029. Kehadiran dokumen ini dilandasi oleh kebutuhan untuk membangun sistem penelitian yang terencana, terarah, berkelanjutan, dan mampu merespons dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kehidupan sosial-keagamaan, serta tantangan global yang terus berkembang. Di samping itu, roadmap ini juga menjadi instrumen penting dalam menyelaraskan pelaksanaan penelitian dengan visi universitas, kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Agenda Riset Nasional (ARN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), serta berbagai kebijakan strategis pembangunan nasional.

Dokumen ini tidak hanya memuat arah pengembangan tema dan prioritas penelitian, tetapi juga menggambarkan strategi penguatan tata kelola penelitian, pengembangan kapasitas peneliti, pembentukan kelompok riset (*research groups*), perluasan jejaring kolaborasi nasional dan internasional, peningkatan kualitas luaran penelitian, hilirisasi hasil penelitian, serta penguatan dampak penelitian bagi masyarakat. Dengan demikian, Roadmap Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bersama bagi seluruh sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang unggul, integratif, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan penelitian yang tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai keislaman, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pembangunan peradaban. Oleh karena itu, roadmap ini dirancang dengan mengusung visi "Membangun Ekosistem Riset Integratif, Berdampak, dan Bereputasi Global untuk Mendukung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban." Visi tersebut menjadi arah bersama dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas sekaligus memberikan manfaat yang luas bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan.

Penyusunan roadmap ini juga mencerminkan komitmen Pusat Penelitian LP2M untuk terus memperkuat budaya mutu penelitian melalui penerapan tata kelola yang akuntabel, penguatan kolaborasi lintas disiplin, optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan penelitian yang berorientasi pada dampak (*research impact*). Dengan demikian, roadmap ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian, evaluasi, dan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Ketua LP2M, Tim Penyusun, para

pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, peneliti, reviewer, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan kontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Semangat kolaborasi dan komitmen bersama menjadi modal utama dalam mewujudkan sistem penelitian yang semakin unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Setiap penelitian sejatinya adalah ikhtiar untuk menemukan kebenaran, setiap pengetahuan adalah amanah untuk menghadirkan kemaslahatan, dan setiap inovasi adalah jalan untuk membangun peradaban. Melalui *roadmap* ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung meneguhkan komitmennya untuk menjadikan riset sebagai fondasi transformasi ilmu, pengabdian, dan kebermanfaatan bagi umat, bangsa, dan dunia

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk terus disempurnakan seiring dengan perkembangan kebijakan, dinamika ilmu pengetahuan, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bagian dari upaya penyempurnaan *roadmap* ini pada masa mendatang.

Akhirnya, kami berharap *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman strategis dalam mengarahkan pengembangan penelitian yang unggul, memperkuat kolaborasi akademik, meningkatkan reputasi institusi, serta menghasilkan inovasi dan pengetahuan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Semoga setiap ikhtiar ilmiah yang dilakukan menjadi bagian dari kontribusi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin, berkeadilan, berkelanjutan, dan berkemajuan.

Tulungagung, 10 April 2025

Kepala Pusat Penelitian
LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,



Dr. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika kehidupan masyarakat pada abad ke-21 menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan fungsi penelitian. Penelitian tidak lagi dipandang hanya sebagai salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi telah menjadi instrumen strategis dalam menghasilkan inovasi, memperkuat daya saing bangsa, memberikan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan global. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan sistem penelitian yang terarah, berkelanjutan, adaptif, dan mampu menghasilkan luaran yang berkualitas serta memberikan dampak nyata (*research impact*) bagi masyarakat.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki tanggung jawab akademik dan moral untuk mengembangkan penelitian yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan kearifan lokal dalam rangka menjawab berbagai tantangan kontemporer. Penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemikiran Islam, penguatan moderasi beragama, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pembangunan berkelanjutan, serta peningkatan kualitas kehidupan manusia.

Penyusunan *Roadmap* Penelitian Tahun 2025–2029 merupakan bagian dari upaya strategis universitas dalam mewujudkan tata kelola penelitian yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Roadmap ini disusun untuk memberikan arah pengembangan penelitian selama lima tahun ke depan, sehingga seluruh aktivitas penelitian memiliki orientasi yang jelas, selaras dengan visi universitas, serta mampu menjawab kebutuhan pembangunan nasional maupun tantangan global. Dokumen ini juga menjadi instrumen penting dalam mengintegrasikan berbagai kebijakan penelitian, mulai dari tingkat nasional, kementerian, hingga kebijakan internal universitas.

Roadmap Penelitian ini disusun dengan memperhatikan berbagai dokumen strategis, antara lain Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Standar Nasional Pendidikan Tinggi

(SN-Dikti), Agenda Riset Nasional (ARN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, serta Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan demikian, arah pengembangan penelitian yang dirumuskan dalam roadmap ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan prioritas pembangunan nasional sekaligus mencerminkan karakter dan keunggulan institusi.

Selain mengakomodasi berbagai kebijakan strategis tersebut, roadmap ini juga disusun berdasarkan evaluasi terhadap capaian penelitian pada periode sebelumnya. Berbagai indikator, seperti produktivitas penelitian, pengembangan kapasitas peneliti, distribusi pendanaan, penguatan kelompok riset, perluasan jejaring kolaborasi nasional dan internasional, serta peningkatan kualitas luaran penelitian menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan penelitian lima tahun mendatang. Pendekatan ini memastikan bahwa perencanaan penelitian dibangun berdasarkan data, evaluasi kinerja, dan kebutuhan nyata institusi, sehingga mampu mendorong peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 mengusung visi "Membangun Ekosistem Riset Integratif, Berdampak, dan Bereputasi Global untuk Mendukung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban." Visi tersebut mencerminkan komitmen universitas untuk membangun sistem penelitian yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kuantitas penelitian, tetapi juga pada penguatan kualitas, kolaborasi, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat. Penelitian diposisikan sebagai motor penggerak transformasi ilmu pengetahuan yang mampu melahirkan solusi atas berbagai persoalan keagamaan, sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan lingkungan hidup.

Melalui *roadmap* ini, Pusat Penelitian LP2M diharapkan mampu mengarahkan seluruh sivitas akademika menuju budaya riset yang lebih produktif, kolaboratif, inovatif, dan berdampak. Dokumen ini juga menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan penelitian, pengembangan kelompok riset, penetapan prioritas tema penelitian, pengalokasian sumber daya, pengembangan kemitraan strategis, hingga penyusunan indikator kinerja penelitian pada setiap periode pelaksanaan. Dengan demikian, Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 diharapkan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban yang memberikan manfaat luas bagi umat, bangsa, dan masyarakat global.



Gambar 1.1 Alasan Strategis Penyusunan Roadmap Penelitian

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1, penyusunan *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 didasarkan pada lima pendorong strategis yang saling berkaitan. Pertama, dinamika tantangan global seperti transformasi digital, kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence), perubahan iklim, dan agenda pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan penelitian yang adaptif, inovatif, dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan kontemporer. Kedua, sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki mandat untuk mengembangkan misi keilmuan Islam melalui integrasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, dan kemaslahatan masyarakat.

Di samping itu, kebutuhan untuk memperkuat pengembangan keilmuan mendorong lahirnya penelitian yang bersifat interdisipliner, kolaboratif, dan inovatif guna memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian juga harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui penyediaan solusi berbasis bukti (*evidence-based solutions*) yang mendukung pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan lingkungan. Seluruh proses tersebut pada akhirnya bermuara pada penguatan institusi, yaitu peningkatan reputasi akademik, tata kelola penelitian yang berkualitas, perluasan

jejaring kolaborasi, serta peningkatan daya saing universitas di tingkat nasional maupun global.

Kelima pendorong strategis tersebut menjadi landasan dalam merumuskan arah kebijakan, sasaran strategis, tema unggulan, dan tahapan pengembangan penelitian selama periode 2025–2029. Oleh karena itu, *Roadmap* Penelitian ini tidak hanya disusun sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai pedoman strategis yang mengintegrasikan kebijakan nasional, karakteristik keilmuan PTKIN, kebutuhan masyarakat, serta visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam membangun ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung perlu dibangun di atas landasan filosofis yang kuat sebagai pijakan dalam merumuskan arah, tujuan, dan strategi pengembangan penelitian lima tahun ke depan.

B. Landasan Filosofis

Pengembangan penelitian pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlandaskan pada pandangan bahwa ilmu pengetahuan merupakan amanah yang harus dikembangkan untuk menghadirkan kemaslahatan bagi umat manusia, menjaga kelestarian alam, serta membangun peradaban yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dalam perspektif Islam, penelitian bukan sekadar aktivitas akademik untuk memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga merupakan bagian dari ikhtiar ilmiah (*ijtihad al-'ilm*) dalam memahami ayat-ayat Allah, baik yang tertulis (*qauliyyah*) maupun yang terbentang di alam semesta (*kauniyyah*). Oleh karena itu, penelitian diposisikan sebagai sarana untuk memperkuat integrasi antara keimanan, ilmu pengetahuan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengembangkan paradigma penelitian yang mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, humaniora, seni, dan lingkungan hidup. Pendekatan integratif ini diharapkan mampu melahirkan penelitian yang tidak hanya memiliki kualitas akademik yang tinggi, tetapi juga relevan dalam menjawab berbagai persoalan kebangsaan, kemanusiaan, dan peradaban. Dengan demikian, penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang berakar pada nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin* serta berkontribusi terhadap terwujudnya masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.



Gambar 1.2 Reasearch Philosophy Compass UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2, pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibangun di atas lima orientasi filosofis yang saling melengkapi. Kelima orientasi tersebut tidak diposisikan sebagai konsep yang berdiri sendiri, melainkan sebagai satu kesatuan paradigma yang menjadi arah dalam penyelenggaraan penelitian selama periode 2025–2029. Melalui paradigma ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan ilmu pengetahuan yang berkualitas, relevan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Orientasi pertama adalah *Islam Rahmatan lil 'Alamin*, yang menjadi fondasi etik dan spiritual dalam seluruh aktivitas penelitian. Nilai-nilai keislaman menjadi dasar dalam menjaga integritas akademik, kejujuran ilmiah, tanggung jawab moral, serta orientasi kemaslahatan umat.

Orientasi kedua adalah Integrasi Keilmuan, yaitu pendekatan yang menghubungkan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, humaniora, dan seni melalui penelitian multidisipliner, interdisipliner, maupun transdisipliner.

Orientasi ketiga adalah Religreen, yang menegaskan komitmen universitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan keberlanjutan

lingkungan, ekoteologi, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

Selanjutnya, orientasi *Research Impact* menempatkan penelitian sebagai instrumen untuk menghasilkan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat, memperkuat kebijakan berbasis bukti, serta mendorong inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan nasional maupun global.

Sementara itu, orientasi *Global Reputation* menjadi arah pengembangan kualitas penelitian agar mampu meningkatkan daya saing institusi melalui kolaborasi internasional, publikasi bereputasi, serta penguatan jejaring akademik global.

Kelima orientasi filosofis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan visi, sasaran strategis, tema unggulan, serta arah pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Oleh sebab itu, penelitian tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan luaran akademik yang berkualitas, tetapi juga menjadi instrumen transformasi ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pembangunan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Berdasarkan landasan filosofis tersebut, Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 mengusung visi:

“Membangun Ekosistem Penelitian Integratif, Berdampak, dan Bereputasi Global untuk Mendukung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban”.

Visi tersebut menjadi arah utama dalam merumuskan kebijakan, sasaran strategis, tema unggulan, dan program pengembangan penelitian selama periode 2025–2029.

C. Landasan Yuridis

Penyusunan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional, serta dokumen perencanaan strategis yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi. Landasan yuridis ini memberikan kepastian hukum sekaligus memastikan bahwa arah pengembangan penelitian selaras dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, penelitian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan nasional.

Adapun landasan yuridis penyusunan roadmap ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 (sesuaikan jika terdapat perubahan regulasi yang menjadi rujukan resmi pada saat dokumen ditetapkan).
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
10. Agenda Riset Nasional (ARN) Tahun 2025–2029.
11. Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029.
12. Asta Protas Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya penguatan ekoteologi, kerukunan umat beragama, transformasi digital, dan peningkatan kualitas pendidikan agama.
13. Rencana Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029.
14. Rencana Strategis LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029.
15. Kebijakan internal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berkaitan dengan penyelenggaraan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.

Seluruh regulasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan arah kebijakan, sasaran strategis, tema unggulan, tata kelola, dan mekanisme implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Dengan demikian, roadmap ini tidak hanya memiliki legitimasi akademik, tetapi juga memperoleh legitimasi normatif dan kelembagaan sebagai dokumen strategis yang menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selama lima tahun ke depan.

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 dimaksudkan sebagai dokumen strategis yang menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode tahun 2025–2029. *Roadmap* ini memberikan arah kebijakan, prioritas, tahapan pengembangan, serta strategi implementasi penelitian yang selaras dengan visi universitas, kebijakan nasional, serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Roadmap ini juga dimaksudkan sebagai instrumen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya penelitian, memperkuat tata kelola penelitian, meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, serta mendorong terbentuknya ekosistem penelitian yang integratif, kolaboratif, inovatif, berdampak, dan bereputasi global.

2. Tujuan

Penyusunan *Roadmap* Penelitian Tahun 2025–2029 bertujuan untuk:

- a. Memberikan arah kebijakan dan pengembangan penelitian yang selaras dengan jargon UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban.
- b. Menjadi pedoman bagi dosen, peneliti, fakultas, program studi, pusat studi, dan seluruh unit kerja dalam merancang dan melaksanakan penelitian.
- c. Menetapkan tema-tema prioritas penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan pembangunan nasional.
- d. Mendorong terbangunnya budaya penelitian yang berkualitas, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada dampak (research impact).
- e. Memperkuat tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, efektif, dan berbasis penjaminan mutu.
- f. Meningkatkan kualitas luaran penelitian melalui publikasi ilmiah bereputasi, kekayaan intelektual, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta rekomendasi kebijakan.
- g. Memperluas jejaring kerja sama penelitian pada tingkat nasional maupun internasional dalam rangka meningkatkan reputasi akademik universitas.

- h. Menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, indikator kinerja, monitoring, evaluasi, dan pengembangan penelitian secara berkelanjutan.

E. Ruang Lingkup

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 mencakup seluruh aspek strategis pengembangan penelitian di lingkungan universitas selama periode lima tahun. Ruang lingkup *roadmap* ini meliputi arah kebijakan penelitian, pengembangan tema dan klaster penelitian, penguatan tata kelola penelitian, pengembangan kapasitas peneliti, pembentukan dan penguatan kelompok riset (research groups), penguatan kolaborasi nasional dan internasional, peningkatan kualitas luaran penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, serta sistem monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu penelitian.

Selain itu, *roadmap* ini menjadi acuan bagi seluruh fakultas, program studi, pusat studi, laboratorium, serta unit-unit pendukung penelitian dalam menyusun rencana pengembangan penelitian yang selaras dengan arah kebijakan universitas. Oleh karena itu, implementasi *roadmap* ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antarunit, memperkuat kolaborasi lintas disiplin, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan penelitian secara kelembagaan.

Secara substansial, *roadmap* ini juga mencakup pengembangan penelitian pada bidang ilmu keislaman, pendidikan, sosial-humaniora, sains dan teknologi, ekonomi, kesehatan, lingkungan, serta bidang-bidang strategis lainnya yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat sesuai dengan karakteristik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Kedudukan Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan universitas. Kedudukannya berada pada tingkat kebijakan operasional yang menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas ke dalam arah pengembangan penelitian selama periode lima tahun.



Gambar 1.3 Kedudukan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Roadmap ini disusun dengan mengacu pada berbagai dokumen perencanaan nasional dan institusional, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Agenda Riset Nasional (ARN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia, Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta Renstra LP2M. Selanjutnya, roadmap ini menjadi dasar dalam penyusunan berbagai dokumen teknis dan operasional, antara lain pedoman penelitian, skema bantuan penelitian, rencana kerja tahunan, indikator kinerja, serta sistem monitoring dan evaluasi penelitian.

Berdasarkan kedudukan tersebut, *Roadmap* Penelitian berfungsi sebagai jembatan antara kebijakan strategis universitas dengan implementasi penelitian di tingkat fakultas,

program studi, pusat studi, dan kelompok riset, sehingga seluruh kegiatan penelitian bergerak dalam arah yang sama menuju pencapaian visi universitas.

G. Sistematika Dokumen

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 disusun secara sistematis agar memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami arah pengembangan penelitian, strategi implementasi, serta mekanisme pengelolaan penelitian selama periode lima tahun. Adapun sistematika dokumen ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, landasan filosofis, landasan yuridis, maksud dan tujuan, ruang lingkup, kedudukan *roadmap* penelitian, serta sistematika dokumen.

Bab II Profil dan Baseline Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyajikan gambaran kondisi eksisting penelitian, analisis capaian, potensi, tantangan, dan kebutuhan pengembangan penelitian sebagai dasar penyusunan *roadmap*.

Bab III Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Arah Kebijakan Penelitian menguraikan visi dan misi penelitian, tujuan pengembangan penelitian, sasaran strategis, prinsip pengembangan, serta kebijakan penelitian selama periode 2025–2029.

Bab IV *Roadmap* Pengembangan Penelitian Tahun 2025–2029 memuat tema unggulan penelitian, tahapan pengembangan, target kinerja, strategi implementasi, penguatan kapasitas peneliti, kolaborasi, publikasi, inovasi, hilirisasi, dan pengembangan ekosistem penelitian.

Bab V Implementasi, Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu menjelaskan mekanisme pelaksanaan *roadmap*, sistem monitoring dan evaluasi, indikator kinerja, pengendalian, serta strategi peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Bab VI Penutup memuat simpulan, komitmen implementasi *roadmap*, serta arah pengembangan penelitian menuju periode berikutnya.

BAB II

PROFIL DAN BASELINE PENELITIAN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

A. Profil Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, serta solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat. Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memandang penelitian tidak hanya sebagai aktivitas akademik untuk menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga sebagai instrumen transformasi keilmuan yang berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat, penguatan nilai-nilai keislaman, serta kemajuan peradaban.

Penyelenggaraan penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui Pusat Penelitian. Sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan penelitian, Pusat Penelitian memiliki fungsi strategis dalam merumuskan kebijakan, mengelola program bantuan penelitian, memperkuat kapasitas peneliti, mengembangkan kelompok riset (research groups), memperluas jejaring kolaborasi, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian secara berkelanjutan. Seluruh proses tersebut didukung oleh tata kelola penelitian yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.



Gambar 2.1 Profil Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di atas, penyelenggaraan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibangun sebagai sebuah ekosistem yang saling terhubung. Ekosistem tersebut diawali dari visi universitas sebagai perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*, yang kemudian diimplementasikan melalui identitas strategis sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban. Dalam kerangka tersebut, penelitian diposisikan sebagai instrumen utama untuk menghasilkan pengetahuan, inovasi, dan solusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta pembangunan peradaban.

Penguatan ekosistem penelitian didukung oleh empat komponen utama, yaitu tata kelola (governance), budaya riset (research culture), kemitraan (partnership), serta sumber daya dan kapasitas (resources and capacity). Keempat komponen tersebut saling memperkuat dalam menciptakan lingkungan penelitian yang transparan, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada mutu. Dari ekosistem tersebut diharapkan lahir berbagai luaran penelitian, seperti publikasi ilmiah, inovasi dan kekayaan intelektual, serta rekomendasi kebijakan yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Pada akhirnya, seluruh proses penelitian diarahkan untuk menghasilkan *research impact*, yaitu dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat, dunia pendidikan, pemerintah, maupun dunia usaha dan industri. Dampak tersebut diwujudkan melalui kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), penguatan *Religreen* sebagai identitas keilmuan universitas, dukungan terhadap Asta Protas Kementerian Agama, serta pengembangan dakwah dan peradaban sebagai karakter khas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan perkembangan yang semakin positif. Hal ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi dosen dalam program bantuan penelitian, bertambahnya jumlah publikasi ilmiah, semakin luasnya jejaring kerja sama penelitian, serta tumbuhnya budaya kolaborasi lintas disiplin. Perkembangan tersebut menjadi modal penting dalam membangun ekosistem penelitian yang lebih produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Sejalan dengan kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, arah pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengacu pada penguatan mutu penelitian berbasis dampak (research impact), peningkatan kualitas luaran penelitian, penguatan kolaborasi nasional dan internasional, hilirisasi hasil penelitian, serta integrasi penelitian dengan kebutuhan

pembangunan masyarakat. Di samping itu, penelitian juga diarahkan untuk mendukung implementasi Asta Protas Kementerian Agama, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, serta pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui penelitian yang relevan, inovatif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari implementasi Kampus Dakwah dan Peradaban, pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung paradigma penelitian integratif, berdampak, dan bereputasi global. Paradigma tersebut diwujudkan melalui integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan sains, teknologi, sosial, humaniora, seni, serta penguatan perspektif Religreen sebagai identitas pengembangan keilmuan universitas. Dengan paradigma ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan kemajuan peradaban.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka penyusunan *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian memiliki arah pengembangan yang jelas, terukur, dan berkelanjutan. Roadmap ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam membangun budaya riset yang kolaboratif, adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas serta berdampak luas pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

B. *Research Baseline* Tahun 2025

Penyusunan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 didasarkan pada kondisi riil penyelenggaraan penelitian yang telah dicapai pada tahun 2025 sebagai baseline pengembangan penelitian lima tahun ke depan. Baseline ini menggambarkan posisi awal (*starting point*) yang menjadi dasar dalam merumuskan sasaran strategis, target kinerja, program prioritas, serta arah pengembangan penelitian selama periode roadmap. Dengan menggunakan pendekatan berbasis data (*evidence-based planning*), penyusunan roadmap diharapkan mampu menjawab kebutuhan institusi sekaligus mengantisipasi tantangan penelitian pada masa mendatang.

Capaian penelitian tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah berkembang secara positif, baik dari aspek tata kelola, produktivitas penelitian, pendanaan, maupun kualitas luaran. Program bantuan penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian LP2M telah mampu

mendorong meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian, memperkuat budaya riset, serta memperluas kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai persoalan masyarakat.



Gambar 2.2 Dashboard Kinerja Penelitian Tahun 2025

Secara kuantitatif, pada tahun 2025 tercatat 135 judul penelitian yang didanai melalui berbagai skema penelitian dengan melibatkan 219 orang peneliti, sehingga rata-rata setiap judul penelitian melibatkan 1-2 peneliti. Total pendanaan penelitian yang berhasil dikelola mencapai Rp4.237.000.000, yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan penelitian pada berbagai bidang ilmu sesuai dengan tema-tema prioritas yang ditetapkan. Selain itu, seluruh tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari seleksi proposal, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, seminar hasil, hingga pelaporan akhir, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tingkat penyelesaian program mencapai 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa tata kelola penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memiliki fondasi yang cukup kuat sebagai modal awal dalam mewujudkan ekosistem penelitian yang unggul. Namun demikian, berbagai tantangan masih perlu mendapat perhatian, antara lain peningkatan kualitas publikasi internasional bereputasi, penguatan kolaborasi riset lintas disiplin dan internasional, hilirisasi hasil penelitian, peningkatan perolehan kekayaan intelektual, serta perluasan sumber pendanaan penelitian dari berbagai lembaga nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, baseline tahun 2025 tidak hanya menjadi gambaran mengenai capaian penelitian yang telah diperoleh, tetapi juga menjadi pijakan dalam merumuskan strategi transformasi penelitian menuju tahun 2029. Seluruh sasaran, indikator kinerja, dan program pengembangan yang dirumuskan dalam roadmap ini disusun berdasarkan analisis terhadap kondisi awal tersebut sehingga arah pengembangan penelitian menjadi lebih terukur, realistis, dan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Baseline Kinerja Penelitian Tahun 2025

Indikator	Capaian Tahun 2025	Baseline Roadmap
Judul penelitian	135	Kondisi awal
Jumlah peneliti	219 orang	Kondisi awal
Rata-rata peneliti per judul	1,62 orang	Kondisi awal
Total pendanaan	Rp4.237.000.000	Kondisi awal
Pelaksanaan money	100%	Kondisi awal
Penyelesaian penelitian	100%	Kondisi awal
Bidang penelitian	Mengacu ARN PTKI & prioritas UIN	Kondisi awal
Tata kelola penelitian	Berjalan sesuai juknis	Kondisi awal

Berdasarkan data baseline tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menunjukkan fondasi kelembagaan yang baik. Tingginya tingkat penyelesaian program dan kepatuhan terhadap seluruh tahapan pengelolaan penelitian mencerminkan semakin kuatnya tata kelola penelitian. Di sisi lain, jumlah penelitian dan besaran pendanaan yang telah dikelola menunjukkan kapasitas institusi dalam mengelola program penelitian secara efektif. Meskipun demikian, beberapa indikator mutu seperti publikasi internasional bereputasi, hilirisasi hasil penelitian, penguatan research group, serta peningkatan kolaborasi internasional masih menjadi ruang pengembangan yang akan menjadi fokus utama dalam implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029.

C. Potensi Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki berbagai potensi strategis yang menjadi modal utama dalam mewujudkan ekosistem penelitian yang unggul, inovatif, dan berdampak. Potensi tersebut tidak hanya tercermin dari ketersediaan sumber daya manusia yang terus berkembang, tetapi juga didukung oleh tata kelola penelitian yang semakin baik, budaya akademik yang kondusif, jejaring kerja sama yang semakin luas, serta komitmen institusi dalam memperkuat kualitas penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 2.3 Potensi Strategis Pengembangan Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Salah satu potensi utama terletak pada kapasitas sumber daya manusia (SDM) dosen yang terus mengalami peningkatan, baik dari sisi kualifikasi akademik maupun kompetensi penelitian. Bertambahnya jumlah dosen berkualifikasi doktor, guru besar, serta dosen yang aktif mengikuti berbagai program penelitian kompetitif menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas penelitian. Di samping itu, keberadaan dosen muda yang produktif memberikan peluang bagi pengembangan regenerasi peneliti dan pembentukan kelompok riset (research groups) yang berkelanjutan.

Potensi berikutnya adalah semakin berkembangnya budaya riset di lingkungan universitas. Program bantuan penelitian yang diselenggarakan secara rutin telah mendorong meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, seminar, serta kolaborasi akademik. Budaya riset yang semakin kuat ini menjadi fondasi penting dalam membangun atmosfer akademik yang kreatif, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian berbagai persoalan masyarakat melalui penelitian.

Dari aspek kelembagaan, keberadaan LP2M melalui Pusat Penelitian menjadi motor penggerak dalam pengembangan tata kelola penelitian. Sistem pengelolaan penelitian yang semakin tertata, mulai dari perencanaan, seleksi proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga diseminasi hasil penelitian, menunjukkan semakin

matangnya sistem manajemen penelitian di lingkungan universitas. Dukungan berbagai regulasi internal, pedoman penelitian, sistem informasi penelitian, serta mekanisme penjaminan mutu menjadi faktor yang memperkuat efektivitas pengelolaan penelitian.

Potensi lainnya adalah semakin luasnya jejaring kemitraan penelitian dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta mitra internasional. Kolaborasi tersebut membuka peluang bagi peningkatan kualitas penelitian melalui pertukaran keahlian, penelitian kolaboratif, pendanaan eksternal, publikasi bersama, serta pengembangan inovasi yang lebih aplikatif.

Selain itu, identitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang mengembangkan paradigma Religreen dan Kampus Dakwah dan Peradaban memberikan keunggulan akademik yang khas. Integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, humaniora, serta perspektif keberlanjutan lingkungan menjadi karakteristik penelitian yang membedakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan perguruan tinggi lainnya. Karakter tersebut memberikan peluang besar untuk mengembangkan penelitian-penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung kebijakan nasional, Agenda Riset Nasional PTKI, Asta Protas Kementerian Agama, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

Berbagai potensi tersebut menjadi modal strategis dalam mewujudkan visi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029, yaitu membangun ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global. Namun demikian, potensi yang dimiliki perlu terus dioptimalkan melalui penguatan kapasitas peneliti, peningkatan kualitas kolaborasi, pengembangan kelompok riset, perluasan akses pendanaan, serta peningkatan kualitas luaran penelitian agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat.

D. Tantangan Pengembangan Penelitian

Di samping berbagai potensi yang dimiliki, pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih menghadapi sejumlah tantangan strategis yang perlu diantisipasi secara sistematis. Tantangan tersebut muncul sebagai konsekuensi dari semakin meningkatnya tuntutan terhadap kualitas penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, serta semakin ketatnya persaingan

antarperguruan tinggi dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berdampak.



Gambar 2.4 Tantangan Pengembangan Penelitian

Salah satu tantangan utama adalah peningkatan kualitas luaran penelitian. Meskipun produktivitas penelitian menunjukkan tren yang positif, kualitas luaran penelitian masih perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam bentuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, buku akademik bereputasi, kekayaan intelektual, prototipe, inovasi, serta rekomendasi kebijakan (policy brief) yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Orientasi penelitian juga perlu bergeser dari sekadar menghasilkan output menuju penciptaan outcome dan research impact yang memberikan manfaat nyata.

Tantangan berikutnya adalah penguatan kapasitas dan jejaring peneliti. Perubahan lanskap penelitian global menuntut dosen untuk memiliki kompetensi metodologis yang semakin kuat, kemampuan membangun kolaborasi lintas disiplin, serta kemampuan menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, maupun mitra internasional. Pengembangan research group yang produktif dan berkelanjutan juga menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan daya saing penelitian institusi.

Dari sisi tata kelola, tantangan yang dihadapi adalah perlunya peningkatan integrasi sistem pengelolaan penelitian berbasis digital yang mampu mendukung seluruh siklus

penelitian secara lebih efektif, mulai dari perencanaan, pengajuan proposal, seleksi, monitoring dan evaluasi, hingga diseminasi hasil penelitian. Di samping itu, sistem penjaminan mutu penelitian perlu terus diperkuat agar setiap tahapan penelitian memenuhi standar mutu nasional maupun internasional.

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence), big data, machine learning, dan transformasi digital juga menghadirkan tantangan baru bagi dunia penelitian. Di satu sisi, teknologi tersebut membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penelitian, namun di sisi lain juga menuntut peningkatan literasi digital, etika penelitian, integritas akademik, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga dihadapkan pada tantangan untuk terus memperkuat karakteristik penelitian yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Implementasi paradigma Religreen, penguatan moderasi beragama, integrasi Islam dan sains, kajian manuskrip Islam, transformasi pendidikan Islam, ekonomi syariah, serta isu-isu strategis lainnya sebagaimana diarahkan dalam kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menjadi tantangan sekaligus peluang dalam membangun keunggulan akademik institusi.

Selain itu, meningkatnya kompetisi dalam memperoleh pendanaan penelitian dari berbagai sumber nasional maupun internasional menuntut peningkatan kualitas proposal, kemampuan membangun jejaring kolaborasi, serta kapasitas institusi dalam mengelola penelitian kompetitif. Diversifikasi sumber pendanaan menjadi langkah penting agar pengembangan penelitian tidak hanya bergantung pada bantuan penelitian internal atau pemerintah, tetapi juga mampu mengakses berbagai skema hibah nasional, internasional, maupun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian pada periode 2025–2029 memerlukan strategi yang lebih adaptif, kolaboratif, dan inovatif. Oleh karena itu, Roadmap Penelitian ini disusun sebagai instrumen strategis untuk mengarahkan transformasi penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju ekosistem penelitian yang unggul, berdampak, dan bereputasi global.

E. Analisis SWOT

Dalam rangka menyusun arah pengembangan penelitian yang tepat sasaran, diperlukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi penyelenggaraan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penyusunan roadmap ini adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal institusi, sekaligus mengenali peluang dan tantangan eksternal yang dapat memengaruhi pengembangan penelitian selama periode 2025–2029.

Melalui analisis SWOT, berbagai potensi yang telah dimiliki universitas dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan peluang yang tersedia, sementara kelemahan yang masih ada dapat diminimalkan melalui strategi pengembangan yang tepat. Dengan demikian, hasil analisis SWOT menjadi dasar dalam merumuskan isu-isu strategis, sasaran pengembangan, serta arah kebijakan penelitian yang akan dilaksanakan selama lima tahun mendatang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, diperoleh gambaran SWOT sebagai berikut:



Gambar 2.5 Analisis SWOT Pengembangan Penelitian

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki modal internal yang cukup kuat dalam mengembangkan penelitian,

terutama dari aspek tata kelola, dukungan kelembagaan, budaya riset, serta karakteristik keilmuan yang menjadi ciri khas perguruan tinggi keagamaan Islam. Kekuatan tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem penelitian yang lebih produktif, kolaboratif, dan berdampak.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, antara lain peningkatan kualitas publikasi internasional, pengembangan research group unggulan, hilirisasi hasil penelitian, serta diversifikasi sumber pendanaan. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut menjadi prasyarat penting agar penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu bersaing pada tingkat nasional maupun global.

Dari lingkungan eksternal, berbagai peluang strategis tersedia melalui kebijakan nasional, peningkatan dukungan pendanaan penelitian, perkembangan teknologi digital, serta terbukanya peluang kolaborasi internasional. Namun demikian, peluang tersebut juga diiringi oleh berbagai tantangan berupa meningkatnya kompetisi antarinstansi, perubahan lanskap penelitian global, serta tuntutan terhadap kualitas dan dampak penelitian yang semakin tinggi.

Oleh karena itu, strategi pengembangan penelitian lima tahun ke depan perlu diarahkan pada optimalisasi kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang tersedia, sekaligus meminimalkan berbagai kelemahan dan mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan isu strategis dan arah kebijakan penelitian sebagaimana diuraikan pada subbab berikutnya.

Hasil analisis SWOT di atas juga menunjukkan bahwa pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki fondasi yang kuat sekaligus menghadapi tantangan yang memerlukan respons strategis. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi isu-isu strategis yang akan menjadi fokus pengembangan penelitian selama periode 2025–2029.

F. Isu Strategis Penelitian 2025–2029

Berdasarkan analisis terhadap kondisi eksisting penelitian, potensi institusi, tantangan pengembangan, serta hasil analisis SWOT, dapat diidentifikasi sejumlah isu strategis yang akan menjadi fokus pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode 2025–2029. Isu-isu strategis ini merupakan area prioritas yang memerlukan perhatian khusus karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penelitian, penguatan daya saing institusi, serta pencapaian visi

universitas sebagai perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin*.

Perumusan isu strategis juga mempertimbangkan arah kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, Asta Protas Kementerian Agama, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global. Dengan demikian, isu strategis yang dirumuskan tidak hanya menjawab kebutuhan internal institusi, tetapi juga selaras dengan kebijakan nasional dan perkembangan riset internasional.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, isu-isu strategis pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 meliputi:

1. Penguatan Tata Kelola Penelitian

Pengembangan tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, adaptif, berbasis digital, dan berorientasi pada penjaminan mutu.

2. Penguatan Kapasitas Peneliti

Peningkatan kompetensi metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal kompetitif, etika penelitian, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial secara bertanggung jawab.

3. Pengembangan Research Group

Pembentukan dan penguatan kelompok riset lintas disiplin sebagai pusat kolaborasi akademik dan pengembangan keunggulan penelitian.

4. Peningkatan Kualitas Luaran Penelitian

Peningkatan publikasi internasional bereputasi, buku ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), prototipe, inovasi, serta rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.

5. Hilirisasi dan Research Impact

Mendorong hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, maupun komunitas internasional melalui inovasi, pengabdian berbasis riset, dan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy).

6. Penguatan Kolaborasi Nasional dan Internasional

Perluasan jejaring penelitian melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional.

7. Integrasi Keilmuan dan Religreen

Pengembangan penelitian yang mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan sains, teknologi, sosial-humaniora, seni, serta perspektif Religreen sebagai karakteristik akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

8. Digitalisasi dan Artificial Intelligence dalam Penelitian

Penguatan ekosistem penelitian berbasis transformasi digital, big data, kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence), digital humanities, dan pengelolaan data penelitian yang modern.

9. Diversifikasi Pendanaan Penelitian

Peningkatan akses terhadap berbagai sumber pendanaan penelitian melalui hibah nasional, internasional, kerja sama industri, pemerintah daerah, dan lembaga donor.

10. Penguatan Reputasi Global

Peningkatan visibilitas penelitian melalui publikasi bereputasi, sitasi, kolaborasi internasional, partisipasi dalam konsorsium riset global, serta kontribusi terhadap penyelesaian berbagai isu strategis dunia.

Kesepuluh isu strategis tersebut pada hakikatnya saling berkaitan dan tidak dapat diselesaikan secara parsial. Penguatan tata kelola penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, pengembangan kelompok riset, peningkatan kualitas luaran penelitian, perluasan kolaborasi, hingga penguatan dampak penelitian merupakan satu kesatuan proses transformasi yang saling mendukung dalam membangun ekosistem penelitian yang unggul.

Oleh karena itu, untuk memudahkan implementasi roadmap, kesepuluh isu strategis tersebut disintesiskan ke dalam lima pilar transformasi penelitian yang menjadi kerangka utama pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode 2025–2029. Pengelompokan ini dilakukan agar arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, serta indikator kinerja penelitian dapat disusun secara lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah diimplementasikan.

Kelima pilar tersebut merupakan representasi dari seluruh isu strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya, sehingga setiap pilar mencakup beberapa fokus pengembangan yang saling berkaitan. Dengan demikian, kelima pilar transformasi bukan merupakan isu baru, melainkan sintesis konseptual yang merangkum keseluruhan agenda pengembangan penelitian selama lima tahun mendatang.



Gambar 2.6 5 Pilar Transformasi Penelitian UIN SATU 2025–2029

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di atas, lima pilar transformasi penelitian menjadi kerangka strategis dalam mengintegrasikan sepuluh isu strategis pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Masing-masing pilar mengakomodasi beberapa isu strategis yang memiliki keterkaitan substansial sehingga implementasi roadmap dapat dilaksanakan secara lebih efektif, sinergis, dan berkelanjutan.

Secara konseptual, hubungan antara sepuluh isu strategis dengan lima pilar transformasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sintesis Isu Strategis ke dalam Pilar Transformasi Penelitian

Pilar Transformasi	Isu Strategis yang Diwadahi
Research Governance	Penguatan tata kelola penelitian; Diversifikasi pendanaan penelitian
Research Capacity	Penguatan kapasitas peneliti; Pengembangan <i>research group</i>
Research Quality	Peningkatan kualitas luaran penelitian; Hilirisasi dan <i>research impact</i>
Research Collaboration	Penguatan kolaborasi nasional dan internasional
Research Impact	Integrasi keilmuan & Religreen; Digitalisasi & AI; Penguatan reputasi global

Berdasarkan hasil analisis pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan penelitian yang lebih unggul, inovatif, dan berdaya saing. Modal tersebut tercermin dari tersedianya

sumber daya manusia yang terus berkembang, tata kelola penelitian yang semakin baik, budaya riset yang semakin menguat, jejaring kemitraan yang terus meluas, serta karakteristik keilmuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, dan perspektif Religreen sebagai identitas akademik universitas.

Di sisi lain, perkembangan lingkungan strategis, baik pada tingkat nasional maupun global, menghadirkan berbagai tantangan yang perlu direspons secara adaptif. Tuntutan terhadap peningkatan kualitas publikasi ilmiah, penguatan research group, hilirisasi hasil penelitian, transformasi digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial, perluasan kolaborasi internasional, serta peningkatan research impact menjadi agenda penting yang harus diakomodasi dalam pengembangan penelitian selama periode 2025–2029. Oleh karena itu, transformasi penelitian tidak cukup dilakukan melalui pendekatan yang bersifat parsial, melainkan memerlukan strategi yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan.

Hasil analisis terhadap potensi, tantangan, dan kondisi strategis tersebut selanjutnya melahirkan sepuluh isu strategis pengembangan penelitian yang menjadi fokus perhatian dalam Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Untuk memudahkan implementasi, kesepuluh isu strategis tersebut kemudian disintesis ke dalam lima pilar transformasi penelitian, yaitu *Research Governance*, *Research Capacity*, *Research Quality*, *Research Collaboration*, dan *Research Impact*. Kelima pilar tersebut menjadi kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh arah pengembangan penelitian secara lebih terstruktur dan saling berkesinambungan.

Dengan demikian, Bab II tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi awal (baseline) penelitian, tetapi juga menghasilkan dasar analitis yang kuat bagi penyusunan arah kebijakan penelitian lima tahun ke depan. Berangkat dari fondasi tersebut, bab selanjutnya akan menguraikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, prinsip pengembangan, serta arah kebijakan penelitian sebagai pedoman utama dalam mewujudkan transformasi ekosistem penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang integratif, berdampak, dan bereputasi global selama periode 2025–2029.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN TAHUN 2025–2029

A. Visi Pengembangan Penelitian

Visi pengembangan penelitian merupakan arah strategis yang menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode tahun 2025–2029. Visi ini menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, serta berbagai upaya penguatan ekosistem penelitian agar mampu menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, kemajuan masyarakat, dan dinamika perubahan pada tingkat nasional maupun global.

Perumusan visi pengembangan penelitian disusun dengan mengacu pada visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, serta hasil analisis terhadap kondisi, potensi, tantangan, dan isu strategis penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dengan demikian, visi ini diharapkan menjadi arah bersama bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan penelitian yang unggul, relevan, dan berkelanjutan.

Atas dasar pertimbangan tersebut, visi pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 ditetapkan sebagai berikut:

“Membangun Ekosistem Penelitian Integratif, Berdampak, dan Bereputasi Global untuk Mendukung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban”

Visi tersebut mengandung tiga orientasi utama yang menjadi arah pengembangan penelitian selama periode 2025–2029, yaitu **penelitian yang integratif, penelitian yang berdampak, dan penelitian yang bereputasi global.**

Penelitian integratif dimaknai sebagai pengembangan penelitian yang menghubungkan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-humaniora, seni, dan perspektif Religreen melalui pendekatan multidisipliner, interdisipliner, maupun transdisipliner. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan yang tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki relevansi terhadap kebutuhan masyarakat serta berakar pada nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

Penelitian berdampak (research impact) menegaskan bahwa seluruh aktivitas penelitian diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, mendukung

penyusunan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy), menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan penelitian tidak hanya diukur dari jumlah luaran akademik, tetapi juga dari nilai kebermanfaatannya bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan.

Sementara itu, penelitian bereputasi global diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian melalui penguatan publikasi ilmiah bereputasi, kolaborasi internasional, peningkatan sitasi, pengembangan jejaring akademik global, serta partisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah internasional. Reputasi global dipandang sebagai hasil dari konsistensi dalam menghasilkan penelitian yang bermutu, berintegritas, dan diakui oleh komunitas akademik internasional.

Melalui visi tersebut, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen membangun ekosistem penelitian yang mampu memperkuat budaya riset, mendorong inovasi, memperluas kolaborasi, serta menghasilkan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pembangunan peradaban. Visi ini sekaligus menjadi arah utama dalam penyusunan misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, serta tahapan implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029.

B. Misi Pengembangan Penelitian

Misi pengembangan penelitian merupakan penjabaran operasional dari visi pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Misi ini menjadi arah dalam merancang kebijakan, strategi, dan program pengembangan penelitian sehingga seluruh aktivitas penelitian memiliki orientasi yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi universitas serta kebijakan nasional di bidang penelitian.

Misi pengembangan penelitian juga mencerminkan komitmen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam membangun ekosistem penelitian yang unggul melalui penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas peneliti, pengembangan kualitas luaran penelitian, perluasan kolaborasi, serta peningkatan kebermanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat. Dengan demikian, misi ini menjadi landasan dalam mewujudkan transformasi penelitian yang berkelanjutan selama periode 2025–2029.

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, misi pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

1. Membangun tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, adaptif, dan berbasis teknologi digital untuk mendukung penyelenggaraan penelitian yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas dan budaya riset dosen serta memperkuat kelompok riset (research groups) melalui pengembangan kompetensi, kolaborasi akademik, dan regenerasi peneliti.
3. Meningkatkan kualitas, relevansi, dan inovasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bereputasi, kekayaan intelektual, buku ilmiah, prototipe, hilirisasi hasil penelitian, serta pengembangan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy).
4. Memperluas jejaring kolaborasi penelitian di tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, organisasi masyarakat, dan mitra strategis lainnya.
5. Mengembangkan penelitian yang integratif, berdampak, dan berorientasi pada pembangunan peradaban melalui integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan sains, teknologi, sosial-humaniora, seni, perspektif Religreen, serta kontribusi terhadap penyelesaian berbagai persoalan masyarakat dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

Kelima misi tersebut menggambarkan tahapan transformasi penelitian yang saling berkaitan. Penguatan tata kelola menjadi fondasi utama dalam membangun sistem penelitian yang berkualitas. Fondasi tersebut kemudian diperkuat melalui peningkatan kapasitas peneliti dan pengembangan budaya riset yang kolaboratif. Selanjutnya, peningkatan kualitas luaran penelitian diarahkan untuk menghasilkan inovasi dan kontribusi ilmiah yang diakui secara nasional maupun internasional. Seluruh proses tersebut didukung oleh perluasan jejaring kemitraan strategis sehingga penelitian dapat berkembang secara lebih terbuka dan kolaboratif. Pada akhirnya, seluruh aktivitas penelitian diarahkan untuk menghasilkan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kemajuan masyarakat, serta pembangunan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Berdasarkan hal tersebut, maka misi pengembangan penelitian tidak hanya menjadi penjabaran dari visi, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, serta program-program prioritas yang akan dilaksanakan selama periode Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029.

C. Nilai-Nilai Dasar (Core Values)

Nilai-nilai dasar penelitian merupakan prinsip etik dan budaya akademik yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi dosen, peneliti, mahasiswa, maupun seluruh pemangku kepentingan dalam merancang, melaksanakan, mengembangkan, serta mendiseminasikan hasil penelitian secara bertanggung jawab.

Dalam konteks Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029, nilai-nilai dasar penelitian tidak hanya dimaknai sebagai pedoman perilaku akademik, tetapi juga sebagai budaya riset (research culture) yang diharapkan tumbuh dan mengakar di lingkungan universitas. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam mewujudkan ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global.

Berdasarkan visi pengembangan penelitian, karakteristik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, serta arah kebijakan pengembangan penelitian nasional, maka nilai-nilai dasar penelitian yang dikembangkan meliputi lima nilai utama sebagai berikut:



Gambar 3.1 Core Values Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

1. Integritas Akademik (Academic Integrity)

Menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, etika penelitian, objektivitas, transparansi, akuntabilitas, penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual, serta kepatuhan terhadap standar etika penelitian dalam setiap tahapan penelitian.

2. Integrasi Keilmuan (Integrated Knowledge)

Mengembangkan penelitian yang mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-humaniora, seni, serta perspektif Religreen melalui pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner.

3. Inovasi dan Adaptabilitas (Innovation & Adaptability)

Mendorong lahirnya gagasan baru, metode penelitian yang kreatif, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial secara bertanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global.

4. Kolaborasi dan Kemitraan (Collaboration)

Mengembangkan budaya penelitian yang terbuka, kolaboratif, saling menghargai, serta memperkuat jejaring kerja sama nasional maupun internasional untuk menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan berdampak luas.

5. Kebermanfaatan (Research for Impact)

Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penyusunan kebijakan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, serta kemajuan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Kelima nilai dasar tersebut menjadi budaya akademik yang diharapkan mewarnai seluruh penyelenggaraan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman etik bagi para peneliti, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan penelitian, membangun kemitraan, meningkatkan kualitas luaran penelitian, serta memperkuat kontribusi penelitian terhadap masyarakat. Dengan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai fondasi bersama, pengembangan penelitian diharapkan mampu menghasilkan ekosistem riset yang unggul, adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

D. Tujuan Pengembangan Penelitian

Tujuan pengembangan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai melalui implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Tujuan ini disusun sebagai penjabaran operasional dari visi dan misi pengembangan penelitian, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan sasaran strategis, indikator kinerja, arah kebijakan, serta program prioritas penelitian selama periode lima tahun.

Perumusan tujuan pengembangan penelitian mempertimbangkan kondisi eksisting penelitian, hasil analisis strategis, arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, serta visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian, tujuan yang dirumuskan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja penelitian, tetapi juga pada kontribusi nyata penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan masyarakat, dan kemajuan peradaban.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, tujuan pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan budaya riset dosen melalui penguatan kompetensi, research group, serta jejaring akademik.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian berupa publikasi ilmiah bereputasi, buku akademik, kekayaan intelektual, inovasi, prototipe, serta rekomendasi kebijakan.
3. Mendorong pengembangan penelitian yang integratif melalui sinergi ilmu-ilmu keislaman, sains, teknologi, sosial-humaniora, seni, dan perspektif *Religreen*.
4. Memperkuat kolaborasi penelitian pada tingkat nasional dan internasional dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
5. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dan research impact dalam mendukung pembangunan masyarakat, penyelesaian persoalan bangsa, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).
6. Meningkatkan reputasi akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui penelitian yang unggul, inovatif, kolaboratif, dan diakui pada tingkat nasional maupun global. tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja penelitian, tetapi juga pada kontribusi nyata penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan masyarakat, dan kemajuan peradaban.

Ketujuh tujuan tersebut menjadi arah pencapaian yang ingin diwujudkan selama implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029. Seluruh tujuan saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem pengembangan penelitian yang dimulai dari penguatan tata kelola dan kapasitas peneliti, dilanjutkan dengan peningkatan mutu luaran penelitian, perluasan kolaborasi, penguatan integrasi keilmuan, hingga peningkatan dampak dan reputasi penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan pengembangan penelitian menjadi penghubung antara visi dan misi dengan sasaran strategis yang akan dirumuskan pada subbab berikutnya. Seluruh sasaran strategis, indikator kinerja, dan arah kebijakan penelitian disusun untuk memastikan bahwa setiap tujuan tersebut dapat dicapai secara terukur dan berkelanjutan selama periode 2025–2029.

E. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Sasaran strategis disusun sebagai penjabaran dari tujuan pengembangan penelitian dan menjadi acuan dalam penyusunan indikator kinerja, program prioritas, serta tahapan implementasi roadmap selama periode lima tahun.

Penyusunan sasaran strategis dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kondisi eksisting penelitian, arah kebijakan nasional di bidang penelitian, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, serta visi universitas untuk menjadi perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*. Sasaran strategis juga dirancang agar mampu memperkuat lima pilar transformasi penelitian yang telah dirumuskan pada Bab II, yaitu *Research Governance*, *Research Capacity*, *Research Quality*, *Research Collaboration*, dan *Research Impact*. Jadi, sasaran strategis ini menjadi tolok ukur keberhasilan pengembangan penelitian selama periode Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029.



Gambar 3.2 Sasaran Strategis Pengembangan penelitian 2025-2029

1. Sasaran Strategis 1: Terwujudnya tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, adaptif, dan berbasis teknologi digital.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kapasitas, produktivitas, dan budaya riset dosen melalui penguatan kompetensi dan research group.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas luaran penelitian berupa publikasi bereputasi, buku ilmiah, kekayaan intelektual, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.
4. Sasaran Strategis 4: Terbangunnya kolaborasi penelitian nasional dan internasional yang produktif dan berkelanjutan.
5. Sasaran Strategis 5: Terwujudnya penelitian integratif berbasis nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*, perspektif *Religreen*, dan Agenda Riset Nasional PTKI.
6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dalam penyusunan kebijakan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan penyelesaian berbagai persoalan strategis.
7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya reputasi penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tingkat nasional maupun global.

Ketujuh sasaran strategis tersebut disusun secara berjenjang dan saling berkaitan. Penguatan tata kelola penelitian menjadi fondasi utama dalam membangun sistem penelitian yang efektif dan berkelanjutan. Fondasi tersebut selanjutnya diperkuat melalui peningkatan kapasitas peneliti, pengembangan budaya riset, serta pembentukan kelompok riset yang produktif. Sasaran tersebut kemudian diarahkan untuk menghasilkan luaran penelitian yang semakin berkualitas, memperluas jejaring kolaborasi, memperkuat karakteristik penelitian integratif, serta meningkatkan kebermanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat.

Pada akhirnya, seluruh sasaran strategis tersebut bermuara pada peningkatan reputasi akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai perguruan tinggi yang mampu menghasilkan penelitian berkualitas, berdampak, dan diakui pada tingkat nasional maupun internasional.

F. Prinsip Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 dilaksanakan berdasarkan seperangkat prinsip yang menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan program, pelaksanaan penelitian, serta monitoring dan evaluasi. Prinsip-prinsip tersebut merupakan nilai operasional yang memastikan

bahwa seluruh aktivitas penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik yang berkualitas, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan masyarakat, serta peningkatan daya saing institusi.

Prinsip pengembangan penelitian disusun dengan mempertimbangkan karakteristik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, serta komitmen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam membangun ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global.

Adapun prinsip-prinsip pengembangan penelitian yang menjadi acuan dalam implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

1. Integratif

Penelitian dikembangkan melalui integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan sains, teknologi, sosial-humaniora, seni, serta perspektif Religreen untuk menghasilkan pengetahuan yang komprehensif, kontekstual, dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Bermutu

Seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai dengan standar mutu akademik, etika penelitian, dan prinsip integritas ilmiah sehingga menghasilkan luaran yang berkualitas, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Inovatif

Penelitian diarahkan untuk menghasilkan gagasan, metode, teknologi, maupun model baru yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Kolaboratif

Pengembangan penelitian dilakukan melalui sinergi antardisiplin ilmu, antar fakultas, antar lembaga, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, masyarakat, serta mitra internasional untuk memperluas jejaring dan meningkatkan kualitas penelitian.

5. Berdampak (Research Impact)

Seluruh penelitian diorientasikan agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia pendidikan, pemerintah, dunia usaha, serta berkontribusi terhadap penyelesaian berbagai isu strategis nasional maupun global.

6. Berkelanjutan

Pengembangan penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan melalui penguatan kapasitas peneliti, pembinaan research group, regenerasi peneliti, diversifikasi pendanaan, serta peningkatan kualitas tata kelola penelitian.

7. Adaptif terhadap Transformasi Digital

Penelitian didorong untuk memanfaatkan teknologi digital, kecerdasan artifisial, big data, dan berbagai inovasi teknologi secara bertanggung jawab guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas penelitian.

Ketujuh prinsip tersebut menjadi landasan dalam seluruh tahapan implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian, tetapi juga menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, pengembangan program, penguatan kemitraan, serta sistem monitoring dan evaluasi penelitian. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, pengembangan penelitian diharapkan mampu berlangsung secara konsisten, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta kebermanfaatan yang berkelanjutan.

G. Arah Kebijakan Penelitian

Arah kebijakan penelitian merupakan rumusan kebijakan strategis yang menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama periode 2025–2029. Arah kebijakan ini disusun sebagai penjabaran dari visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta prinsip-prinsip pengembangan penelitian yang telah dirumuskan pada subbab sebelumnya. Selain itu, arah kebijakan juga merupakan respons terhadap berbagai isu strategis yang telah diidentifikasi melalui analisis kondisi eksisting penelitian pada Bab II.

Penyusunan arah kebijakan penelitian mempertimbangkan berbagai dokumen perencanaan dan kebijakan, antara lain Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Renstra LP2M, Agenda Riset Nasional PTKI Tahun 2025–2029, kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, arah kebijakan penelitian tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja penelitian institusi, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat kontribusi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap pembangunan ilmu pengetahuan, pembangunan nasional, dan kemajuan peradaban.

Untuk memudahkan implementasi roadmap, arah kebijakan penelitian dikelompokkan ke dalam lima pilar transformasi penelitian yang saling terintegrasi. Masing-masing pilar menjadi kerangka strategis yang akan diterjemahkan ke dalam program prioritas, indikator kinerja, dan tahapan implementasi pada Bab IV.



Gambar 3.3 Arah Kebijakan Penelitian

Adapun Lima Pilar Arah Kebijakan Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. *Research Governance* (Penguatan Tata Kelola Penelitian)

Arah kebijakan ini difokuskan pada penguatan sistem tata kelola penelitian yang profesional, transparan, akuntabel, adaptif, dan berbasis teknologi digital. Kebijakan yang dikembangkan meliputi penyempurnaan regulasi penelitian, penguatan sistem penjaminan mutu, digitalisasi manajemen penelitian, peningkatan kualitas layanan penelitian, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi penelitian.

2. *Research Capacity* (Penguatan Kapasitas Peneliti)

Arah kebijakan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti melalui pengembangan kompetensi metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal hibah kompetitif, pembentukan dan penguatan research group, regenerasi peneliti, serta pengembangan budaya riset yang kolaboratif dan produktif.

3. *Research Quality* (Peningkatan Mutu Penelitian)

Arah kebijakan ini diarahkan pada peningkatan kualitas proses dan luaran penelitian melalui penguatan publikasi ilmiah bereputasi, buku akademik, kekayaan intelektual, inovasi, prototipe, hilirisasi hasil penelitian, serta pengembangan penelitian yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional.

4. *Research Collaboration* (Penguatan Kolaborasi Penelitian)

Arah kebijakan ini menekankan perluasan jejaring kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, organisasi masyarakat, serta mitra internasional. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian, memperluas akses pendanaan, serta memperkuat reputasi akademik institusi.

5. *Research Impact* (Peningkatan Dampak Penelitian)

Arah kebijakan ini diarahkan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan (policy brief), inovasi yang dapat dihilirisasikan, kontribusi terhadap pencapaian SDGs, penguatan paradigma Religreen, serta peningkatan reputasi penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tingkat nasional maupun global.

Kelima arah kebijakan tersebut merupakan kerangka strategis yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh program pengembangan penelitian selama periode 2025–2029. Meskipun masing-masing pilar memiliki fokus yang berbeda, keseluruhannya saling berkaitan dan membentuk satu sistem pengembangan penelitian yang utuh. Penguatan tata kelola menjadi fondasi utama bagi peningkatan kapasitas peneliti, yang selanjutnya mendorong peningkatan mutu penelitian, memperluas kolaborasi, dan pada akhirnya menghasilkan penelitian yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta memperkuat reputasi institusi.

Dengan berlandaskan lima pilar arah kebijakan tersebut, *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan mampu menjadi pedoman strategis dalam membangun ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global. Selanjutnya, arah kebijakan tersebut akan dijabarkan ke dalam tahapan implementasi, program prioritas, indikator kinerja, serta target capaian tahunan sebagaimana diuraikan pada Bab IV.

BAB IV

ROADMAP IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PENELITIAN TAHUN 2025–2029

A. Kerangka Implementasi Roadmap

Implementasi *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 dilaksanakan sebagai proses transformasi yang terencana, bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Roadmap ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen manajemen strategis yang mengarahkan seluruh aktivitas penelitian agar selaras dengan visi universitas, kebijakan nasional di bidang penelitian, serta kebutuhan pembangunan masyarakat.

Kerangka implementasi *roadmap* disusun berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting penelitian, isu-isu strategis, serta arah kebijakan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama periode 2025–2029 memiliki keterkaitan yang jelas dengan visi pengembangan penelitian, sasaran strategis, serta lima pilar transformasi penelitian.

Pelaksanaan *roadmap* mengedepankan prinsip integrasi, kolaborasi, keberlanjutan, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Seluruh unit kerja di lingkungan universitas, khususnya LP2M, fakultas, program studi, kelompok riset (research groups), pusat studi, serta para dosen dan peneliti diharapkan berperan aktif dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan tersebut, *roadmap* menjadi milik bersama (shared strategic document), bukan hanya dokumen Pusat Penelitian atau LP2M.

Selain itu, implementasi roadmap dilaksanakan secara adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan program dilakukan secara berkala tanpa mengubah arah strategis utama yang telah ditetapkan dalam roadmap ini.



Gambar 4.1 Kerangka Implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Secara konseptual, implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibangun melalui lima tahapan utama yang saling berkesinambungan.

1. Perencanaan Strategis

Perumusan visi, sasaran strategis, arah kebijakan, tema penelitian, indikator kinerja, serta target capaian lima tahunan.

2. Implementasi Program

Pelaksanaan berbagai program penelitian sesuai dengan lima pilar transformasi penelitian melalui pendanaan penelitian, penguatan kapasitas peneliti, pengembangan kelompok riset, kolaborasi, dan penguatan luaran penelitian.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja, efektivitas program, kualitas luaran penelitian, serta pemanfaatan anggaran penelitian.

4. Penguatan dan Penyempurnaan

Pemanfaatan hasil evaluasi untuk menyempurnakan kebijakan, memperkuat tata kelola penelitian, meningkatkan kapasitas peneliti, serta mengembangkan inovasi dalam penyelenggaraan penelitian.

5. Transformasi Berkelanjutan

Peningkatan reputasi penelitian, perluasan kolaborasi internasional, hilirisasi hasil penelitian, serta penguatan research impact sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan menuju terwujudnya ekosistem penelitian yang unggul.

Kelima tahapan tersebut membentuk suatu siklus implementasi yang saling berkaitan. Keberhasilan implementasi roadmap tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan program penelitian, tetapi juga oleh kemampuan institusi dalam melakukan evaluasi, pembelajaran, dan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan mampu menjadi instrumen strategis yang adaptif terhadap perubahan sekaligus konsisten dalam mengarahkan pengembangan penelitian menuju ekosistem yang integratif, berdampak, dan bereputasi global.

Berdasarkan kerangka implementasi tersebut, pelaksanaan *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibagi ke dalam lima tahapan pengembangan yang dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2025 hingga tahun 2029. Setiap tahapan memiliki fokus transformasi yang berbeda, namun saling berkesinambungan dalam mewujudkan visi pengembangan penelitian.

B. Tahapan Implementasi 2025–2029

Implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan bahwa setiap program pengembangan penelitian dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Pendekatan bertahap ini memungkinkan institusi membangun fondasi yang kuat pada tahap awal, kemudian memperluas kapasitas, meningkatkan kualitas, memperkuat dampak, hingga mencapai reputasi penelitian yang semakin diakui pada tingkat nasional maupun global.

Setiap tahapan implementasi memiliki fokus pengembangan yang berbeda, namun saling berkaitan dan membentuk satu proses transformasi yang utuh. Fokus tahunan tersebut disusun berdasarkan hasil analisis kondisi penelitian, arah kebijakan institusi, serta lima pilar transformasi penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Dengan demikian, setiap capaian pada satu tahun menjadi landasan bagi pelaksanaan program pada tahun berikutnya.



Gambar 4.2 Tahapan Implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Secara umum, tahapan implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 dibagi menjadi lima fase sebagai berikut:

1. Tahun 2025: *Strengthening Research Governance* (Penguatan Tata Kelola Penelitian)
Fokus utama pada penyempurnaan tata kelola penelitian, penguatan regulasi, digitalisasi layanan penelitian, peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi, serta penguatan penjaminan mutu penelitian.
2. Tahun 2026: *Strengthening Research Capacity* (Penguatan Kapasitas Peneliti)
Fokus pada peningkatan kompetensi dosen dan peneliti, pembentukan dan penguatan research group, peningkatan budaya riset, pengembangan pendampingan proposal kompetitif, serta perluasan pelatihan metodologi dan publikasi ilmiah.
3. Tahun 2027: *Accelerating Research Quality & Collaboration* (Percepatan Mutu dan Kolaborasi Penelitian)
Difokuskan pada peningkatan kualitas luaran penelitian, publikasi bereputasi, buku ilmiah, HKI, inovasi, hilirisasi awal, serta penguatan jejaring kolaborasi nasional maupun internasional.
4. Tahun 2028: *Expanding Research Impact* (Perluasan Dampak Penelitian)
Berorientasi pada pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat, penguatan policy brief, pengabdian berbasis riset, hilirisasi inovasi, serta kontribusi terhadap SDGs, paradigma Religreen, dan pembangunan daerah maupun nasional.

5. Tahun 2029: *Achieving Global Research Reputation* (Penguatan Reputasi Penelitian Global)

Difokuskan pada penguatan reputasi penelitian melalui publikasi internasional bereputasi, kolaborasi global, peningkatan sitasi, konsorsium riset internasional, pengakuan akademik, serta penguatan posisi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai pusat penelitian Islam yang unggul, integratif, dan berdampak.

Kelima tahapan implementasi tersebut merupakan proses yang berkesinambungan. Setiap tahapan tidak berdiri sendiri, tetapi saling memperkuat dalam membangun ekosistem penelitian yang semakin matang. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi roadmap tidak hanya diukur dari tercapainya target pada masing-masing tahun, tetapi juga dari keberhasilan institusi dalam menjaga kesinambungan transformasi penelitian secara menyeluruh. Dengan pendekatan tersebut, pada akhir periode 2025–2029 diharapkan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki ekosistem penelitian yang lebih kuat, produktif, inovatif, berdampak, dan bereputasi global.

C. Program Prioritas

Program prioritas pengembangan penelitian merupakan penjabaran operasional dari arah kebijakan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab III. Program-program tersebut disusun sebagai instrumen utama dalam mengimplementasikan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.

Penyusunan program prioritas mengacu pada lima pilar transformasi penelitian, yaitu *Research Governance*, *Research Capacity*, *Research Quality*, *Research Collaboration*, dan *Research Impact*. Kelima pilar tersebut menjadi landasan konseptual dalam merancang berbagai program pengembangan penelitian. Namun demikian, untuk memastikan implementasi yang lebih efektif dan terarah, program-program tersebut diorganisasikan berdasarkan tahapan implementasi tahunan sesuai fokus transformasi pada masing-masing periode.

Pendekatan bertahap ini mencerminkan strategi pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun memiliki fokus utama yang berbeda, tetapi saling melengkapi dan membangun fondasi bagi tahap berikutnya. Dengan demikian, implementasi roadmap tidak dipahami sebagai kumpulan kegiatan yang berdiri sendiri,

melainkan sebagai proses transformasi yang berkembang secara progresif dari penguatan tata kelola menuju pencapaian reputasi penelitian global.

Program prioritas yang disajikan pada subbab ini merupakan arah pengembangan yang akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kerja tahunan, indikator kinerja, serta mekanisme pelaksanaan oleh unit-unit terkait di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Fleksibilitas dalam implementasi tetap dimungkinkan untuk menyesuaikan perkembangan kebijakan nasional, kebutuhan institusi, serta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa mengubah arah strategis yang telah ditetapkan dalam roadmap ini.

Selanjutnya, program prioritas pengembangan penelitian pada setiap tahapan implementasi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Program Prioritas Pengembangan Penelitian pada Setiap Tahapan Implementasi Roadmap Tahun 2025–2029

Tahun	Fokus Tahapan	Program Prioritas	Leading Unit
Tahap I (2025)	<i>Strengthening Research Governance</i>	Penyempurnaan regulasi penelitian; digitalisasi layanan penelitian; penguatan sistem penjaminan mutu; monitoring dan evaluasi; pengembangan dashboard penelitian; penyusunan standar operasional penelitian.	LP2M (Pusat Penelitian)
Tahap II (2026)	<i>Strengthening Research Capacity</i>	Pelatihan metodologi; klinik proposal hibah; klinik publikasi; pembentukan <i>research group</i> ; pembinaan peneliti muda; penguatan reviewer internal.	LP2M bersama Fakultas
Tahap III (2027)	<i>Accelerating Research Quality & Collaboration</i>	Peningkatan publikasi bereputasi; buku ilmiah; HKI; inovasi; hilirisasi awal; kolaborasi nasional; <i>joint research</i> internasional; konsorsium riset.	LP2M, Pusat Jurnal & Publikasi, Fakultas
Tahap III (2028)	<i>Expanding Research Impact</i>	<i>Policy brief</i> ; pengabdian berbasis riset; SDGs Research; Religreen Research; <i>Community-Based Research</i> ; kemitraan pemerintah dan industri; hilirisasi lanjutan.	LP2M bersama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Studi
Tahap IV (2029)	<i>Achieving Global Research Reputation</i>	Peningkatan sitasi; publikasi Q1/Q2; <i>joint publication</i> internasional; konsorsium global; <i>visiting professor</i> ; penguatan reputasi penelitian; evaluasi dan penyusunan roadmap periode berikutnya.	LP2M bersama Fakultas dan International Office

Program-program prioritas sebagaimana diuraikan pada Tabel 4.1 merupakan instrumen utama dalam mewujudkan arah kebijakan dan tahapan implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Meskipun setiap tahapan memiliki fokus pengembangan yang berbeda, seluruh program tersebut saling berkaitan dan membentuk proses transformasi penelitian yang berkesinambungan. Implementasi program dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan pengembangan penelitian, sehingga setiap capaian pada satu tahapan menjadi fondasi bagi pelaksanaan program pada tahapan berikutnya.

Untuk memastikan bahwa seluruh program prioritas tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan hasil yang terukur, diperlukan target kinerja yang jelas sebagai acuan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Oleh karena itu, subbab berikutnya menguraikan target kinerja Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 yang menjadi indikator keberhasilan implementasi setiap tahapan pengembangan penelitian.

D. Target Kinerja Roadmap

Target kinerja pengembangan penelitian merupakan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Target kinerja ini menjadi acuan dalam pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan strategis untuk memastikan bahwa arah pengembangan penelitian berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Penyusunan target kinerja didasarkan pada kondisi awal (baseline) penelitian tahun 2025 sebagaimana telah diuraikan pada Bab II, serta mempertimbangkan kapasitas institusi, dinamika kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peluang kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, target yang ditetapkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kuantitas penelitian, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas luaran, penguatan tata kelola, pengembangan kapasitas peneliti, perluasan jejaring kolaborasi, dan peningkatan dampak penelitian bagi masyarakat.

Target kinerja dalam roadmap ini bersifat makro dan strategis. Setiap indikator akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam target operasional tahunan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Operasional (Renop) LP2M, serta dokumen perencanaan lainnya sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan kebijakan yang berlaku.

Tabel 4.2 Target Kinerja Pengembangan Penelitian Tahun 2025–2029

Indikator Kinerja	2025 (Baseline)	2026	2027	2028	2029
Tata kelola penelitian digital	Baseline	Penguatan	Integrasi	Optimalisasi	Smart Research Management
Jumlah judul penelitian	135	137	140	145	150
Jumlah dosen terlibat penelitian	219	221	225	230	250
Research Group aktif	5	7	9	11	13
Publikasi nasional	133	135	138	143	148
Publikasi internasional	5	10	15	20	25
Buku hasil penelitian	5	10	15	20	25
HKI	135	137	140	145	150
Policy Brief	5	10	15	20	25
Kolaborasi nasional	10	15	20	25	30
Kolaborasi internasional	4	5	7	10	15
Hilirisasi penelitian	25	30	35	40	50
SDGs & Religreen Research	5	10	15	20	25

Target kinerja sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 merupakan indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam mengukur efektivitas implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Seluruh target tersebut disusun secara bertahap untuk mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan, produktivitas penelitian, kualitas luaran, perluasan kolaborasi, serta peningkatan dampak penelitian secara berkelanjutan. Dengan demikian, target kinerja tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur capaian, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang mendukung pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan penelitian.

Agar pencapaian target tersebut dapat dilaksanakan secara sistematis, diperlukan pemetaan yang menunjukkan keterkaitan antara tahapan implementasi, program prioritas, indikator kinerja, serta waktu pelaksanaannya selama periode roadmap. Oleh karena itu, subbab berikutnya menyajikan Matriks Implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 sebagai panduan operasional yang mengintegrasikan seluruh komponen pengembangan penelitian ke dalam kerangka implementasi yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan.

E. Matriks Implementasi Roadmap

Matriks implementasi merupakan instrumen yang menggambarkan keterpaduan antara tahapan implementasi, program prioritas, dan waktu pelaksanaan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Matriks ini

berfungsi sebagai pedoman operasional dalam mengoordinasikan pelaksanaan berbagai program pengembangan penelitian secara bertahap, sistematis, dan berkesinambungan.

Melalui matriks implementasi, setiap program prioritas ditempatkan pada fase pengembangan yang sesuai dengan tingkat kematangannya. Dengan demikian, implementasi roadmap tidak dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan sebagai proses transformasi yang berkembang secara progresif mulai dari tahap perencanaan, implementasi, penguatan, hingga pematapan. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi institusi dalam mengelola program penelitian sekaligus menjaga kesinambungan pencapaian target kinerja selama periode roadmap.

Matriks implementasi juga menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan, monitoring dan evaluasi, serta penyesuaian strategi apabila terjadi perubahan kebijakan atau dinamika lingkungan strategis tanpa mengubah arah utama pengembangan penelitian.

Tabel 4.3 Matriks Implementasi Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029

Pilar Transformasi	Program Prioritas	2025	2026	2027	2028	2029
Research Governance	Penyempurnaan regulasi penelitian	P	I	Pg	M	M
	Digitalisasi layanan penelitian	P	I	Pg	M	M
	Penjaminan mutu penelitian	P	I	Pg	Pg	M
	Dashboard dan basis data penelitian	P	I	Pg	M	M
Research Capacity	Pelatihan metodologi penelitian	P	I	Pg	Pg	M
	Klinik proposal hibah	P	I	Pg	M	M
	Klinik artikel ilmiah	P	I	Pg	Pg	M
	Penguatan <i>Research Group</i>	P	I	Pg	Pg	M
	Pembinaan peneliti muda	P	I	Pg	Pg	M
Research Quality	Publikasi bereputasi		P	I	Pg	M
	Buku hasil penelitian		P	I	Pg	M
	HKI dan Paten		P	I	Pg	M
	Hilirisasi hasil penelitian		P	I	Pg	M
Research Collaboration	Kolaborasi nasional		P	I	Pg	M
	Kolaborasi internasional		P	I	Pg	M
	Konsorsium riset		P	I	Pg	M
Research Impact	<i>Policy Brief</i>			P	I	Pg
	SDGs & Religreen Research			P	I	Pg
	<i>Community-Based Research</i>			P	I	Pg
	Penguatan reputasi global				P	I

Keterangan:

P = Perencanaan (Planning)

I = Implementasi (Implementation)

Pg = Penguatan (Strengthening)

M = Pematapan (Maturation)

Matriks implementasi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian dilaksanakan melalui tahapan yang saling berkesinambungan, dimulai dari pembangunan fondasi tata kelola, penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan mutu luaran penelitian, perluasan kolaborasi, hingga penguatan dampak dan reputasi penelitian pada tingkat nasional maupun global. Setiap program prioritas dikembangkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangannya sehingga implementasi roadmap berlangsung secara sistematis, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan tersusunnya kerangka implementasi, tahapan pengembangan, program prioritas, target kinerja, dan matriks implementasi, Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 memiliki arah operasional yang jelas sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penelitian selama lima tahun. Selanjutnya, untuk memastikan seluruh tahapan implementasi berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, diperlukan mekanisme pengendalian, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut yang menjadi fokus pembahasan pada Bab V.

BAB V

MONITORING, EVALUASI, DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN ROADMAP PENELITIAN

A. Monitoring Implementasi Roadmap

Monitoring implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 merupakan proses pengendalian yang dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan bahwa arah transformasi penelitian berjalan sesuai dengan visi, sasaran strategis, arah kebijakan, serta target kinerja yang telah ditetapkan dalam roadmap. Monitoring tidak hanya berfungsi untuk mengukur ketercapaian program dan indikator kinerja, tetapi juga menjadi instrumen manajemen strategis dalam memastikan bahwa pengembangan penelitian berlangsung secara konsisten, adaptif, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan monitoring dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan program prioritas, capaian target kinerja, kualitas luaran penelitian, efektivitas tata kelola, perkembangan kolaborasi penelitian, serta dampak penelitian bagi masyarakat dan institusi. Monitoring dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas, akuntabilitas, transparansi, dan berbasis data sehingga mampu memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan implementasi roadmap pada setiap tahapan.

Monitoring implementasi roadmap diintegrasikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), siklus perencanaan dan penganggaran universitas, serta mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M. Hasil monitoring menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan, penguatan kebijakan, serta peningkatan kualitas implementasi roadmap secara berkelanjutan melalui pendekatan *Continuous Quality Improvement (CQI)*.

Tabel 5.1 Mekanisme Monitoring Implementasi Roadmap Penelitian

Komponen yang Dimonitor	Fokus Monitoring	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
Tahapan Implementasi Roadmap	Kesesuaian pelaksanaan dengan tahapan roadmap	LP2M	Tahunan
Program Prioritas	Keterlaksanaan program prioritas	LP2M bersama Fakultas	Semesteran
Target Kinerja	Capaian indikator kinerja penelitian	LP2M	Tahunan
Luaran Penelitian	Publikasi, HKI, buku, inovasi, <i>policy brief</i>	LP2M	Tahunan
Dampak Penelitian	Pemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat dan institusi	LP2M bersama pemangku kepentingan	Akhir tahun
Tindak Lanjut	Rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan program	LP2M dan Pimpinan Universitas	Setelah evaluasi tahunan

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.1, monitoring implementasi *Roadmap* Penelitian dilaksanakan secara menyeluruh terhadap berbagai komponen strategis, mulai dari tahapan implementasi, pelaksanaan program prioritas, pencapaian target kinerja, kualitas luaran penelitian, hingga dampak penelitian bagi institusi dan masyarakat. Monitoring tidak hanya diarahkan untuk memastikan ketercapaian target, tetapi juga untuk mengidentifikasi berbagai peluang perbaikan dan penguatan implementasi roadmap pada setiap tahapan.

Melalui mekanisme monitoring yang sistematis, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan mampu membangun budaya pengelolaan penelitian yang berbasis data (*evidence-based management*), akuntabel, dan adaptif terhadap berbagai dinamika perkembangan lingkungan strategis. Hasil monitoring selanjutnya menjadi masukan utama dalam proses evaluasi serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Monitoring merupakan tahapan awal dalam siklus pengendalian implementasi *roadmap*. Informasi yang diperoleh melalui proses monitoring selanjutnya dianalisis melalui mekanisme evaluasi untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan kendala, serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, subbab berikutnya menguraikan mekanisme evaluasi dan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu implementasi Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029.

B. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi merupakan proses penilaian secara sistematis terhadap pelaksanaan Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran strategis, efektivitas program prioritas, kualitas luaran penelitian, serta dampak yang dihasilkan bagi institusi dan masyarakat. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring, capaian indikator kinerja, serta berbagai informasi pendukung lainnya sebagai dasar dalam menilai keberhasilan implementasi roadmap secara menyeluruh.

Berbeda dengan monitoring yang berfokus pada pemantauan pelaksanaan program, evaluasi diarahkan untuk menganalisis tingkat efektivitas implementasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian target, serta menilai relevansi program terhadap arah kebijakan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai

instrumen pembelajaran organisasi (*organizational learning*) yang mendorong peningkatan mutu pengelolaan penelitian secara berkelanjutan.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik oleh LP2M bersama unit-unit terkait melalui analisis capaian indikator kinerja, telaah terhadap kualitas luaran penelitian, evaluasi efektivitas program prioritas, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Hasil evaluasi selanjutnya dirumuskan ke dalam rekomendasi yang menjadi dasar bagi penyempurnaan kebijakan, perbaikan mekanisme pelaksanaan program, penguatan kapasitas peneliti, serta penyesuaian strategi implementasi roadmap apabila diperlukan.

Melalui mekanisme evaluasi yang sistematis, diharapkan implementasi Roadmap Penelitian tidak hanya mampu mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga terus berkembang melalui proses pembelajaran dan penyempurnaan yang berkelanjutan sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan nasional, dan kebutuhan masyarakat.

Tabel 5.2 Mekanisme Evaluasi dan Tindak Lanjut Implementasi Roadmap Penelitian

Tahapan Evaluasi	Kegiatan Utama	Luaran	Tindak Lanjut
Pengumpulan Data	Menghimpun capaian indikator kinerja, laporan penelitian, dan luaran penelitian	Data capaian implementasi roadmap	Verifikasi dan validasi data
Analisis Capaian	Membandingkan realisasi dengan target roadmap	Analisis tingkat ketercapaian	Identifikasi faktor pendukung dan kendala
Evaluasi Program	Menilai efektivitas program prioritas dan tahapan implementasi	Hasil evaluasi program	Penyusunan rekomendasi perbaikan
Perumusan Rekomendasi	Menyusun langkah strategis berdasarkan hasil evaluasi	Dokumen rekomendasi	Penyesuaian kebijakan dan program
Tindak Lanjut	Implementasi rekomendasi pada perencanaan dan pelaksanaan tahun berikutnya	Program yang disempurnakan	Peningkatan mutu berkelanjutan (<i>Continuous Quality Improvement</i>)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.2, proses evaluasi dilaksanakan melalui tahapan yang saling berkaitan mulai dari pengumpulan data, analisis capaian, evaluasi program, perumusan rekomendasi, hingga tindak lanjut. Pendekatan tersebut memastikan bahwa setiap hasil evaluasi tidak berhenti pada penyusunan laporan, tetapi menjadi dasar

dalam penyempurnaan kebijakan, penguatan program prioritas, serta peningkatan efektivitas implementasi roadmap pada periode berikutnya.

Melalui mekanisme tersebut, evaluasi menjadi bagian integral dari siklus peningkatan mutu penelitian. Setiap rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mampu memperkuat tata kelola penelitian, meningkatkan kualitas luaran, memperluas kolaborasi, serta memperbesar dampak penelitian sehingga implementasi *Roadmap* Penelitian tetap relevan, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian visi pengembangan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan secara berkelanjutan menjadi fondasi penting dalam menjaga kesinambungan implementasi *Roadmap* Penelitian. Selain memastikan pencapaian target selama periode 2025–2029, proses tersebut juga menjadi dasar dalam mempersiapkan pengembangan penelitian pada periode berikutnya. Oleh karena itu, subbab selanjutnya membahas keberlanjutan *roadmap* penelitian sebagai bagian dari komitmen institusi dalam membangun budaya riset yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

C. Keberlanjutan dan Pengembangan Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen strategis yang bersifat dinamis (living document), sehingga implementasinya memerlukan mekanisme keberlanjutan dan pengembangan secara berkesinambungan. Keberlanjutan roadmap tidak hanya dimaknai sebagai kesinambungan pelaksanaan program hingga akhir periode perencanaan, tetapi juga sebagai komitmen institusi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, kapasitas peneliti, mutu luaran penelitian, jejaring kolaborasi, serta dampak penelitian melalui proses pembelajaran organisasi yang berkelanjutan.

Pengembangan *roadmap* dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi, perubahan kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika lingkungan strategis. Dengan pendekatan tersebut, roadmap tetap mampu menjadi pedoman yang relevan, adaptif, dan responsif terhadap berbagai perubahan tanpa kehilangan arah strategis yang telah ditetapkan.

Dalam implementasinya, keberlanjutan *roadmap* diwujudkan melalui integrasi dengan dokumen perencanaan dan penganggaran universitas, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pengembangan kapasitas sumber daya manusia,

diversifikasi sumber pendanaan penelitian, serta perluasan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. Sinergi tersebut diharapkan mampu memperkuat ekosistem penelitian yang tidak hanya produktif, tetapi juga tangguh, inovatif, dan berdaya saing.

Selain itu, hasil implementasi *Roadmap* Penelitian Tahun 2025–2029 akan menjadi dasar dalam penyusunan *roadmap* penelitian periode berikutnya. Dengan demikian, setiap capaian, pembelajaran, tantangan, dan inovasi yang diperoleh selama periode implementasi menjadi modal kelembagaan (*institutional capital*) untuk merumuskan arah pengembangan penelitian yang lebih maju dan berorientasi pada peningkatan reputasi akademik institusi di tingkat nasional maupun global.



Gambar 5.1 Siklus Continuous Quality Improvement Roadmap Penelitian UIN Sayyis Ali Rahmatullah Tulungagung

Siklus tersebut menggambarkan bahwa implementasi Roadmap Penelitian merupakan proses peningkatan mutu yang berlangsung secara terus-menerus. Setiap tahapan saling berkaitan dan membentuk mekanisme pembelajaran kelembagaan yang memungkinkan institusi melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan *Continuous Quality Improvement* (CQI), hasil monitoring dan evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai capaian kinerja, tetapi juga menjadi dasar dalam memperbaiki kebijakan, mengembangkan program prioritas, serta meningkatkan efektivitas implementasi roadmap pada periode berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka *Roadmap* Penelitian tidak dipandang sebagai dokumen yang bersifat statis, melainkan sebagai instrumen strategis yang terus

berkembang seiring dengan perubahan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pembangunan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung senantiasa relevan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 menjadi dokumen acuan strategis bagi seluruh unit di lingkungan universitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, serta mengevaluasi penyelenggaraan penelitian secara terpadu, sehingga setiap program penelitian memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu akademik, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kemaslahatan masyarakat.

Keberlanjutan implementasi roadmap melalui mekanisme peningkatan mutu yang berkesinambungan menunjukkan komitmen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam membangun ekosistem penelitian yang unggul dan berdaya saing. Keseluruhan proses yang telah diuraikan sejak Bab I hingga Bab V menjadi landasan bagi terwujudnya visi pengembangan penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global. Oleh karena itu, bagian berikutnya menyajikan penutup sebagai penegasan atas komitmen institusi dalam mengimplementasikan Roadmap Penelitian Tahun 2025–2029 secara konsisten, kolaboratif, dan berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

Roadmap Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai pedoman dalam mengarahkan pengembangan penelitian selama periode lima tahun. Dokumen ini menjadi kompas kelembagaan dalam membangun ekosistem penelitian yang semakin kuat, terintegrasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas, relevansi, serta kebermanfaatan hasil penelitian. Lebih dari sekadar dokumen perencanaan, *roadmap* ini mencerminkan komitmen institusi untuk menjadikan penelitian sebagai salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Seluruh arah kebijakan, tahapan implementasi, program prioritas, target kinerja, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang dirumuskan dalam *roadmap* ini merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan. Pengembangan penelitian tidak lagi dipandang sebagai serangkaian kegiatan yang bersifat parsial, melainkan sebagai proses transformasi kelembagaan yang dilaksanakan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu menjadi ruang lahirnya inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai keislaman, serta solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Keberhasilan implementasi *roadmap* ini memerlukan komitmen, kolaborasi, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan. LP2M sebagai koordinator pengelolaan penelitian memiliki peran strategis dalam mengawal pelaksanaan *roadmap*, namun keberhasilannya sangat ditentukan oleh dukungan pimpinan universitas, fakultas, program studi, pusat studi, kelompok riset (research groups), dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta berbagai mitra penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Semangat kolaborasi tersebut menjadi modal utama dalam membangun budaya riset yang produktif, inklusif, inovatif, dan berdaya saing.

Di samping itu, *roadmap* ini diposisikan sebagai dokumen yang dinamis (living document), sehingga implementasinya senantiasa terbuka terhadap penyempurnaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebijakan nasional, serta kebutuhan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip Continuous Quality Improvement (CQI), setiap pengalaman, capaian, tantangan, dan pembelajaran selama pelaksanaan *roadmap* menjadi dasar untuk memperkuat kebijakan dan

meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian pada periode berikutnya. Dengan demikian, roadmap ini tidak hanya menjadi pedoman implementasi, tetapi juga menjadi instrumen pembelajaran kelembagaan yang mendorong budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, *Roadmap* Penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029 diharapkan mampu menjadi fondasi yang kokoh dalam mewujudkan ekosistem penelitian yang integratif, berdampak, dan bereputasi global. Penelitian yang dikembangkan tidak hanya diharapkan menghasilkan publikasi ilmiah dan berbagai luaran akademik, tetapi juga melahirkan inovasi, rekomendasi kebijakan, penguatan pemberdayaan masyarakat, serta kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), pengembangan paradigma *Religreen*, dan kemajuan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai *Islam rahmatan lil 'alamin*.

Semoga Roadmap Penelitian ini menjadi pijakan bersama bagi seluruh sivitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk terus memperkuat tradisi keilmuan, memperluas kolaborasi, menghasilkan penelitian yang unggul dan berintegritas, serta menghadirkan karya-karya ilmiah yang memberikan manfaat nyata bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan. Dengan ikhtiar, kerja sama, dan komitmen yang berkelanjutan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan semakin memperkokoh perannya sebagai Kampus Dakwah dan Peradaban yang berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan masyarakat, dan perwujudan masa depan yang lebih berkeadaban.

Visi Penelitian UIN SATU 2025–2029

“ Menjadi pusat penelitian integratif berbasis nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin, unggul dalam inovasi, kolaborasi, dan **berdampak global** bagi kemanusiaan dan peradaban berkelanjutan. ”



INTEGRATIF

Integrating
Knowledge



BERDAMPAK

Generating
Impact



BEREPUTASI GLOBAL

Global
Reputation



RELIGREEN

Faith, Ecology,
Sustainability

Roadmap ini menjadi kompas pengembangan ekosistem penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju keunggulan, kebermanfaatan, dan reputasi global yang berakar pada nilai keislaman dan kelestarian lingkungan.



SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

Pusat Penelitian LP2M

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

📍 Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46
Tulungagung, Jawa Timur 66221 Indonesia

☎ +62 355 321513

✉ lp2m@uinsatu.ac.id

🌐 <https://lp2m.uinsatu.ac.id>